

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Suharsimi, 2006). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001).

Menurut definisi populasi para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang memiliki karakter dan ditentukan untuk kemudian diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta pelatihan tutor PJJ konselor HIV tahun 2014 sebanyak 20 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2001). Jadi sampel adalah sebagian kecil yang diambil dan mewakili dari populasi. Dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel dengan metode *total sampling* dikarenakan jumlah populasi yang terbatas, dan artinya seluruh jumlah populasi menjadi jumlah sampel, dengan jumlah 20 orang sebagai sampel penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sistematis dan teliti (Wirartha, 2006:15). Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan dari suatu hal

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ditelitinya. Penelitian pendidikan adalah penelitian yang mengupas sebuah permasalahan pendidikan untuk kemudian ditemukan hasil penelitiannya dan dijadikan masukan ataupun rekomendasi bagi penerapan pendidikan, oleh pembaca, ataupun menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya. Karena syarat penelitian ilmiah adalah berbasis kepada masalah, kalau masalah ini diibaratkan sebuah buah maka perlu alat untuk mengupas buah tersebut.

Metode penelitian adalah sebuah *tools* atau yang dapat diibaratkan pisau untuk dapat mengupas buah yaitu dalam hal ini adalah masalah. Iskandar (2003:5) dalam bukunya menyebutkan bahwa melakukan penelitian pada intinya mengiring kita pada mencari solusi (jalan keluar) penyelesaian masalah secara metode ilmiah. Dengan metode ilmiah peneliti akan mendapatkan kesimpulan yang rasional, sistematis dan empiris. Metodologi penelitian berasal dari kata *metode* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan *logos* yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Jadi menurut Wirartha (2006:67) metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Lebih jelasnya Wirartha (2006:67) mengartikan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang membicarakan cara melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Wirartha (2006:154) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, penelitian ini hanya menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel. Kemudian Wirartha (2006:140) menerangkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Dengan metode ini penulis berupaya untuk menyajikan dan menggambarkan suatu fakta dilapangan penelitian dengan berupa data-data statistika, pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan pola pikir deduktif. Dijelaskan oleh Iskandar (2003:17) dalam bukunya bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan umum suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi, atau andaian.

Penelitian ini dilakukan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto. Pengambilan data dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada bulan agustus 2014. Penelitian ini dibagi dalam tiga tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pengambilan dan pengolahan data di lapangan, dan tahap penyusunan laporan.

C. Definisi Operasional

1. Pelatihan

Pelatihan adalah proses kegiatan belajar mengajar dengan sistematis dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sehingga terciptanya perubahan perilaku dengan waktu yang relatif singkat. Pelatihan yang diadakan oleh lembaga Balai Besar Kesehatan (BBPK) Ciloto adalah pelatihan tutor PJJ konselor HIV, yang bertujuan untuk mempersiapkan calon tutor pelatihan jarak jauh konselor HIV yang dilaksanakan pada tanggal 18-23 Agustus 2014 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar adalah motif yang dimiliki oleh peserta pelatihan tutor PJJ konselor HIV yang akan dipersiapkan menjadi seorang tutor pelatihan jarak jauh konselor HIV di daerahnya masing-masing.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah proses mengukur data yang telah didapatkan di lapangan, dalam mengumpulkan data perlu sebuah metode dan strategi agar data yang didapatkan tidak bias. Instrumen penelitian sangatlah penting keberadaannya, karena instrumen penelitian merupakan tuntunan berupa kisi-kisi dan pedoman alat pengumpul data. Suharsimi (2006:149) mengatakan bahwa instrument adalah alat pada waktu penelitian menggunakan

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuatu metode. Lebih lanjut Sugiyono (2001:85) mengungkapkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian, maka jumlah instrument sesuai dengan jumlah variable yang akan diteliti.

Proses pengumpulan data penelitian ini mula-mula menetapkan subjek penelitian yang akan menjadi responden. Sebelumnya responden terlebih dahulu mendapatkan penjelasan dan ditanya kesediaannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul datanya, untuk mengukur motivasi belajar peserta pelatihan tutor PJJ konselor HIV dengan mengikuti instrument kuisisioner yang telah disusun. Instrumen dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Tutor PJJ Konselor HIV

| No | Variabel | Cara mengukur | Alat ukur | Skala |
|----|------------------------------------|----------------------|--|----------|
| 1. | Umur | Pengisian instrument | Kuisisioner | Rasio |
| 2. | Jenis kelamin | Pengisian instrument | Kuisisioner 1 = Laki-laki 2 = Perempuan | Nominal |
| 3. | Pendidikan | Pengisian instrument | Kuisisioner 1. D3 2. S1 3. S2 | Ordinal |
| 4. | Bidang pendidikan | Pengisian instrument | Kuisisioner | - |
| 5. | Instansi kerja | Pengisian instrument | Kuisisioner | - |
| 6. | Golongan kerja | Pengisian instrument | Kuisisioner | Rasio |
| 7. | Persepsi terhadap tujuan pelatihan | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | Interval |

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|-----|--|----------------------|--|----------|
| 8. | Persepsi terhadap sumber belajar pelatihan | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | Interval |
| 9. | Persepsi terhadap metode belajar pelatihan | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | Interval |
| 10. | Persepsi terhadap sarana dan prasarana pelatihan | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | Interval |
| 11. | Persepsi terhadap lingkungan belajar pelatihan | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | Interval |
| 12. | Tujuan belajar | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Guttman 1. Ya 2. Tidak | Ordinal |
| 13. | Minat belajar | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | Interval |
| 14. | Harapan belajar | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | Interval |
| 15. | Kesiapan belajar | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 | Interval |

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|-----|--------------------|----------------------|--|----------|
| | | | 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | |
| 16. | Sumber belajar | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | Interval |
| 17. | Metode belajar | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | Interval |
| 18. | Sarana belajar | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | Interval |
| 19. | Lingkungan belajar | Pengisian instrument | Kuisisioner Skala Likert 1-4 1. Tidak Setuju (TS) 2. Kurang Setuju (KS) 3. Setuju (S) 4. Sangat Setuju (SS) | Interval |

F. Pengembangan Instrumen

1. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi adalah konsep ataupun acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang kemudian dijabarkan sebagai pedoman alat pengumpul data penelitian. Kisi-kisi yang dibuat mencakup aspek-aspek yang ada dalam pertanyaan penelitian, kemudian dijabarkan dalam indikator. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat kisi-kisi penelitian yang sudah disusun sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Penelitian Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Tutor PJJ Konselor HIV

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Aspek yang Diamati | Indikator | Responden | Pengumpul Data |
|---|---|--|-------------------|----------------|
| Persepsi Peserta Pelatihan Tutor PJJ Konselor HIV | 1. Persepsi terhadap tujuan pelatihan | 1.1 Memiliki persepsi terhadap tujuan pelatihan tutor PJJ konselor HIV dan tujuan diri mengikuti pelatihan | Peserta pelatihan | Angket |
| | 2. Persepsi terhadap sumber belajar | 2.1 Memiliki persepsi terhadap sumber belajar (fasilitator) | | |
| | 3. Persepsi terhadap metode pembelajaran yang digunakan | 3.1 Memiliki persepsi terhadap metode yang digunakan oleh fasilitator | | |
| | 4. Sarana dan Prasarana | 4.1 Memiliki persepsi terhadap sarana dan prasarana yang tersedia sebagai penunjang pelatihan tutor PJJ konselor HIV | | |
| | 5. Lingkungan Belajar | 5.1 Memiliki persepsi terhadap lingkungan yang mendukung dalam proses pelatihan tutor PJJ konselor HIV | | |
| Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Tutor PJJ Konselor HIV | a. Motivasi intrinsik : | | Peserta pelatihan | Angket |
| | 1. Tujuan | 1.1 Mengetahui tujuan pelatihan tutor PJJ konselor HIV dan tujuan diri mengikuti pelatihan | | |
| | 2. Minat | 2.1 Mengetahui minat | | |

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|--------------------------|---|--|--|
| | | dirinya terhadap pelatihan tutor PJJ konselor HIV | | |
| | 3. Harapan | 3.1 Mengetahui harapan diri setelah mengikuti pelatihan tutor PJJ konselor HIV | | |
| | 4. Kesiapan Belajar | 4.1 Mengetahui dan memiliki kesiapan belajardiri dalam mengikuti pelatihan tutor PJJ konselor HIV | | |
| | b. Motivasi Ekstrinsik : | | | |
| | 1. Sumber Belajar | 1.1 Memiliki ketertarikan terhadap sumber belajar (fasilitator) | | |
| | 2. Program Belajar | 2.1 Memiliki ketertarikan terhadap metode yang digunakan oleh fasilitator | | |
| | 3. Sarana dan Prasarana | 3.1 Memiliki kepuasan terhadap saran dan prasarana yang tersedia sebagai penunjang pelatihan tutor PJJ konselor HIV | | |
| | 4. Lingkungan Belajar | 4.1 Adanya lingkungan yang mendukung dalam mengikuti proses pelatihan tutor PJJ konselor HIV | | |

2. Penyusunan Angket

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya kemudian akan menjadi pedoman pembuatan angket penelitian yang disusun dalam langkah-langkah pembuatan angket, diantaranya sebagai berikut:

- a. Membuat aturan dan petunjuk cara pengisian angket.
- b. Membuat daftar pernyataan.
- c. Membuat alternatif pilihan jawaban.

3. Revisi Instrumen, Kisi-kisi dan Alat Pengumpul Data Penelitian

Instrumen dan pedoman yang telah dibuat sebelumnya didiskusikan kepada dosen pembimbing dan kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan dan ketepatannya agar bisa mendapatkan data yang sesuai dengan harapan peneliti agar dapat menjawab pertanyaan penelitian.

4. Uji Keterbacaan dan Uji isi Kuesioner Penelitian

Uji keterbacaan dan uji isi kuesioner penelitian dilakukan sebelum menyebarkan angket kepada responden penelitian. Kuesioner penelitian disebar kepada subjek yang sesuai dengan responden penelitian, menyesuaikan terhadap latar pendidikan responden penelitian yang terendah yaitu sarjana. Tujuannya adalah untuk menguji segi keterbacaan item-item pernyataan yang ada dalam kuesioner agar dapat terbaca dengan jelas dan mampu dipahami, dan juga untuk menguji kesesuaian isi kuesioner penelitian dengan maksud dan tujuan penelitian sehingga bisa mendapatkan data sesuai yang diinginkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian adalah proses mengukur mengenai data-data yang akan diteliti dan sudah ditentukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data di lapangan haruslah menggunakan metode sebagai alat pengumpul data tersebut. Beberapa alat pengumpul data yaitu, angket/kuesioner, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data di lapangan. Angket adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban untuk setiap pertanyaan.

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan penulis untuk menganalisa data yang telah didapatkan dari lapangan penelitian untuk kemudian ditafsirkan. Penulis menggunakan analisis deskriptif dalam proses analisis datanya, yang berarti penulis mendeskripsikan, menjelaskan, atau menggambarkan, data yang telah didapatkan di lapangan. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2001:112) bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Lebih lanjut lagi Sugiyono (2001:112) mengungkapkan bahwa penyajian data analisis deskriptif melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Penyajian yang penulis gunakan dalam penyajian analisis data adalah dengan menggunakan presentase.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan disajikan berupa tabel dan nilai presentase, setelah itu di beri skor, kemudian dihitung skor ideal, dan dicari posisi atau interpretasi untuk setiap variabelnya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel yang terdiri dari beberapa kolom, yaitu: kolom nomor, kolom pernyataan, kolom alternative jawaban, kolom frekuensi dan kolom persentase, dan kolom jumlah.
2. Membuat frekuensi yang diobservasi (f) dengan cara menjumlahkan *tally* dari setiap alternatif jawaban.
3. Mencari frekuensi keseluruhan (n) dengan cara menjumlahkan frekuensi yang diobservasi dari setiap alternatif jawaban.
4. Menentukan skor skala likert sebagai berikut :

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- TS (Tidak Setuju) = 1
 KS (Kurang Setuju) = 2
 S (Setuju) = 3
 SS (Sangat Setuju) = 4

5. Skoring pada setiap tabel variabel yang dibahas dengan rumus sebagai berikut :

$$X = T \times P_n$$

Keterangan :

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Alternative jawaban skor likert (Natsir, 2013)

6. Menentukan skor ideal dari setiap tabel variabel yang dibahas dengan rumus sebagai berikut :

$$X_{id} = J_i \times Y \times n$$

Keterangan :

J_i = Jumlah item

Y = Skor tertinggi skala likert

n = Jumlah responden

7. Menghitung posisi atau interpretasi dari setiap tabel variabel yang dibahas dengan rumus sebagai berikut :

$$Pos = X : X_{id} \times 100$$

Keterangan :

X = Skor

X_{id} = Skor ideal

8. Menentukan interval skala likert dengan rumus sebagai berikut :

$$I = 100 : \text{Jumlah skor tertinggi skala likert}$$

Hasil (I) adalah 25, jadi jarak interval 0% - 100% adalah 25.

Berikut kriteria interpretasi skor berdasarkan interval :

0% - 24,99% = Tidak baik

25% - 49,99% = Kurang baik

50% - 74,99% = Baik

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

75% - 100% = Sangat baik (Natsir, 2013)

Rahmat Rizki Amarullah, 2014

MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (PJJ) KONSELOR HUMAN IMMUNO DEFICIENCY VIRUS (HIV) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu